

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat dikalangan santri mahasiswa dalam memilih produk bank syariah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig sebesar 0,774 atau lebih besar dari nilai *alpha* 0,05. Religiusitas tidak terlalu memiliki pengaruh bagi para santri mahasiswa yang ada di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta dalam menggunakan produk bank syariah seperti tabungan, pembiayaan maupun jasa.
2. Promosi berpengaruh secara signifikan terhadap minat santri mahasiswa dalam memilih produk di bank syariah. Variabel ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar $0,032 < 0,05$. Promosi atau sosialisasi yang dilakukan oleh bank syariah akan menarik minat para santri mahasiswa dalam memutuskan untuk memilih produk di bank syariah.
3. Adanya promosi yang mampu memoderasi (memperkuat) hubungan antara religiusitas terhadap minat santri mahasiswa dalam memilih produk bank syariah. Ditunjukkan dengan nilai sig pada sebesar $0,024 < 0,05$. Dengan kata lain, adanya promosi yang dilakukan oleh bank syariah akan

menjadi pengaruh kuat pada religiusitas santri terhadap minat santri mahasiswa dalam memilih produk - produk yang ada di bank syariah.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti variabel yang dimasukkan sebagai variabel independen masih terlalu sedikit. Sehingga pengaruhnya terhadap minat santri mahasiswa kecil. Diharapkan dipenelitian selanjutnya dimasukkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat santri mahasiswa dalam memilih produk di bank syariah seperti faktor lokasi, pelayanan, pengetahuan dan akses yang mudah (*e-banking/ATM*)
2. Pada obyek penelitian masih terfokus pada satu tempat penelitian yakni di Pondok Pesantren Wahid Hasyim. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya bisa ditambahkan obyek penelitian pondok pesantren lain yang ada di Yogyakarta. Kemudian pada metode sample dengan *proposive sampling* bisa ditentukan secara sistematis.
3. Peneliti kurang intensif dalam menemukan faktor minat yang santri mahasiswa inginkan. Sehingga kurang mengeksplor faktor apa saja yang bisa memengaruhi santri mahasiswa dalam memilih produk bank syariah. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya bisa menggunakan metode penelitian dengan wawancara agar lebih intensif penelitian yang dilakukan.